

ABSTRAK

Cakupan akseptor KB MKJP jauh lebih rendah dibandingkan dengan cakupan KB NONMKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Pendek). Ada beberapa faktor yang berhubungan dengan pemilihan penggunaan alat kontrasepsi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa adanya hubungan faktor usia, pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, dan budaya terhadap penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *cross sectional*. Populasi merupakan seluruh akseptor KB aktif di Desa Pandean dengan pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* sejumlah 183 orang. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor usia, pengetahuan, pendidikan, pekerjaan dan budaya, sedangkan variabel terikat adalah penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *chi square*.

Hasil penelitian didapatkan bahwa responden dengan usia >30tahun menggunakan KB MKJP sebanyak 22,4% dengan uji statistik $p=0.011$, 29,5% responden dengan pengetahuan baik menggunakan KB MKJP dengan uji statistik $p=0.000$, 22.2% responden dengan budaya yang mendukung menggunakan KB MKJP dengan uji statistik $p=0.028$ yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan dengan penggunaan KB MKJP. Selain itu 17.4% responden dengan pendidikan dasar menggunakan KB MKJP dengan uji statistik $p=0.739$, dan 17.1% respon sebagai IRT (Ibu rumah tangga) menggunakan KB MKJP dengan uji statistik $p=0.263$ yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan dengan penggunaan KB MKJP.

Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan faktor usia, pengetahuan dan budaya terhadap penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang. Selain itu tidak terdapat hubungan faktor pendidikan dan pekerjaan terhadap penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang.

Kata Kunci: Faktor-faktor, kontrasepsi, metode kontrasepsi jangka panjang

ABSTRACT

However, the coverage of KB MKJP is much lower than the coverage of KB NONMKJP (Short Term Contraception Method). There are several factors that have a relationship with the choice of contraceptive use. The purpose of this study was to analyze the relationship between factors of age, knowledge, education, occupation, and culture on the use of long-term contraceptive methods.

This research uses quantitative research using cross sectional method. The population is all active family planning acceptors in Pandean Village with 183 people taking a sample using simple random sampling. The independent variables in this study were the factors of age, knowledge, education, occupation and culture, while the dependent variable was the use of long-term contraceptive methods. In this study using the chi square statistical test.

The results showed that 30 respondents aged >30 years used MKJP family planning with a statistical test $p=0.011$, 26 respondents with good knowledge used MKJP family planning with a statistical test $p=0.000$, 28 respondents with a supportive culture using MKJP family planning with a statistical test $p=0.028$ which shows that there is a relationship with the use of KB MKJP. In addition, 21 respondents with basic education used MKJP KB with statistical test $p=0.945$, and 22 respondents as IRT (housewives) used MKJP KB with statistical test $p=0.263$ which showed that there was no relationship with MKJP KB use.

The conclusion of this study is that there is a relationship between age, knowledge and culture factors on the use of long-term contraceptive methods. In addition, there is no relationship between education and work factors on the use of long-term contraceptive methods.

Keywords: *Factors, contrasepsion, long term contraceptive method*